

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI MIN 3 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**DWI RIZKI
NIM. 1522405049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	14
1. Pengertian <i>Contextual Teaching and Learning</i>	14
2. Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning</i>	17
3. Komponen <i>Contextual Teaching and Learning</i>	17
4. Prinsip <i>Contextual Teaching and Learning</i>	23
5. Langkah-langkah <i>Contextual Teaching and Learning</i>	25
6. Perbedaan <i>Contextual Teaching and Learning</i> dengan Pembelajaran Konvensional	28

7. Keunggulan dan Kelemahan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	29
B. Pembelajaran Tematik	31
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	31
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	31
3. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik	33
C. Implementasi Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Dalam Pembelajaran Tematik	35
1. Perencanaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	36
2. Pelaksanaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	38
3. Evaluasi Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	43
D. Objek Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MIN 3 Banyumas.....	50
1. Profil MIN 3 Banyumas	50
2. Sejarah Berdirinya MIN 3 Banyumas	50
3. Visi dan Misi MIN 3 Banyumas.....	52
4. Program MIN 3 Banyumas.....	53
5. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Banyumas	54
6. Keadaan Siswa MIN 3 Banyumas.....	56
7. Sarana dan Prasarana.....	56
8. Prestasi MIN 3 Banyumas	57

B. Penyajian Data.....	59
1. Perencanaan Pembelajaran.....	59
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
3. Evaluasi Pembelajaran.....	81
C. Analisis Data	83
1. Analisis Tahap Perencanaan.....	83
2. Analisis Tahap Pelaksanaan	84
3. Analisis Tahap Evaluasi	87
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	88
1. Faktor Pendukung.....	88
2. Faktor Penghambat.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	90
B. Saran	91
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan dalam bidang pendidikan merupakan suatu hal yang penting agar tercipta mutu pendidikan yang baik untuk mencetak sumber daya manusia yang baik pula. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Sedangkan menurut John Dewey, pendidikan merupakan proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental, emosional, ke arah alam dan sesama manusia.² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk kecakapan-kecakapan fundamental intelektual, emosional, serta spiritual pada seorang individu.

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting untuk kemajuan suatu bangsa. Suatu bangsa yang ingin maju maka haruslah memperhatikan pendidikan untuk masyarakatnya. Setiap bangsa memiliki tujuan pendidikannya masing-masing, begitu pula bangsa Indonesia. Adapun tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Dengan

¹ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan* (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 2.

² Amos Neolaka dan Grace Amalia A. Neolak, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 11.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 2 Pasal 3.

demikian tergambar jelas bahwa dengan melaksanakan pendidikan, diharapkan peserta didik menjadi pribadi yang baik dari segi intelektual, emosional dan spritual serta memiliki keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang demikian maka diperlukan cara untuk mencapainya. Salah satu caranya yaitu melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses yang penting dalam kegiatan disekolah. Hal itu dikarenakan sebagian besar waktu peserta didik disekolah dihabiskan untuk kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan pendidik, serta peserta didik dengan lingkungan belajar. Proses interaksi antara ketiga unsur tersebut diarahkan supaya terjadi perubahan pada peserta didik dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.⁴

Salah satu pihak yang berpartisipasi dalam hal ini adalah pendidik. Hal demikian dikarenakan pendidik memiliki peran penting dalam pembelajaran, sebagai bagian dari komponen pembelajaran yang tidak bisa dilepaskan peranannya dalam membentuk pribadi peserta didik yang berkualitas. Peters menjelaskan bahwa seorang pendidik berperan sebagai pengajar, pembimbing, serta administrator. Sebagai pengajar, pendidik bertanggungjawab penuh atas tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Sebagai pembimbing, pendidik berperan membantu peserta didik mengembangkan ranah kognitif, mendorong berkembangnya sikap positif peserta didik, serta pendidik harus membantu peserta didik menghadapi dan memecahkan masalah. Selain itu, pendidik sebagai administrator bertanggungjawab dalam ketatalaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan secara kontinu dan konsisten.⁵

⁴Eneng Siti Fatimah Nurlaela, dkk, "Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Energi Panas", Jurnal Pena Ilmiah, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 502.

⁵Ambros Leonagung Edu, dkk, *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 60.

Agar peran pendidik tersebut berjalan secara optimal, maka seorang pendidik perlu memiliki kekreatifan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.⁶ Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, dimana didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.⁷

Salah satu alternatif pendekatan yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yaitu pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning*. Pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.⁸ Maka dengan diterapkannya pendekatan kontekstual diharapkan peserta didik dapat memberikan pengalaman yang dapat dirasakan langsung oleh peserta didik kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Pada Kurikulum 2013 atau K13 telah diterapkan mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah yang mana dalam proses pembelajaran materi-materi pelajaran dikaitkan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain didalam satu tema tertentu atau tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.

⁶Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 380.

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), Cet 7, hlm. 127.

⁸Erwin Widiasworo, *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2018), hlm. 158.

⁹Siti Zulaiha, "Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Implementasinya dalam Rencana Pembelajaran PAI MI", *Jurnal Pendidikan Islam* vol 1, no 01, 2016, hlm. 43.

Dilihat dari aspek kognitif, peserta didik pada usia MI berada pada usia 6-12 tahun yang mana berada pada tahap operasional konkret, dimana pada tahap ini anak telah memiliki kecakapan berpikir yang logis, namun hal tersebut hanya dengan benda-benda atau hal-hal yang bersifat konkret, dan anak pada tahap ini akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang masih bersifat logika.¹⁰

Dalam pembelajaran tematik yang berupa kumpulan tema-tema tertentu, terkadang ada tema yang bersifat abstrak, maka dari itu peserta didik memerlukan alat bantu baik berupa media ataupun suatu alat yang dapat membantu memperjelas apa yang disampaikan oleh pendidik. Setiap konsep yang abstrak perlu diberikan penguatan oleh guru agar dapat bertahan lama di memori peserta didik.

Bagi anak usia sekolah dasar penjelasan dari pendidik mengenai materi pelajaran akan lebih mudah dipahami jika anak melaksanakan sendiri dan bukan dari apa yang dikatakan oleh pendidik. Maka diperlukan sebuah pendekatan yang dapat menjembatani sebuah konsep yang abstrak di mata peserta didik kepada sebuah konsep yang sudah diketahui oleh siswa di dalam kehidupan mereka, maka dari itu seorang pendidik harus memberikan pengaitan materi dengan situasi dunia nyata siswa agar materi lebih mudah tersampaikan kepada siswa.

MIN 3 Banyumas merupakan salah satu madrasah yang sudah menerapkan pendekatan kontekstual khususnya dalam mata pelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik yang merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema diharapkan adanya partisipasi aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran, hal tersebut tentunya dapat meminimalisir rasa bingung pada peserta didik karena adanya penggabungan beberapa mata pelajaran.

Dengan digunakannya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tematik, dapat memudahkan pendidik untuk memahami materi yang

¹⁰ Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget", *Intelektualita Vol III No. 1*, 2015, hlm. 34.

disampaikan kepada peserta didik.¹¹ Penerapan pendekatan kontekstual dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran lebih tanggap, serta antusias dalam mengikuti pembelajaran.¹² Selain itu, penggunaan pendekatan kontekstual membuat siswa tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung, karena terkadang siswa diajak keluar kelas agar lebih paham mengenai materi yang diajarkan.¹³

Dari latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik yang diterapkan di MIN 3 Banyumas. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian dengan judul “**Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 3 Banyumas**”.

B. Fokus Kajian

Untuk memberikan kejelasan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁴

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang

¹¹Wawancara dengan Ibu Reni Rachmawati, S.Pd. I selaku guru kelas IV A, Kamis 25 Oktober 2018 di MIN 3 Banyumas.

¹²Wawancara dengan Ibu Istiqomah Ciptoningtyas S.Pd selaku guru kelas IV B, Kamis 25 Oktober 2018 di MIN 3 Banyumas.

¹³Wawancara dengan Ibu Jenia Fortin Cahyaningtyas selaku guru kelas IV C, Kamis 25 Oktober 2018 di MIN 3 Banyumas.

¹⁴Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 233.

diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁵

Contextual Teaching and Learning merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga peserta didik memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya.¹⁶

Elaine B. Johnson menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.¹⁷

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan pembelajaran yang dipakai guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata siswa.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara materi pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga meniadakan

¹⁵Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 180.

¹⁶Erwin Widiasworo, *Strategi Pembelajaran Edutainment...*, hlm. 158.

¹⁷Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan...*, hlm. 187.

batas-batas antara berbagai mata pelajaran yang akhirnya akan membentuk pengetahuan peserta didik secara integral.¹⁸

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema tersebut menjadi pokok pikiran atau gagasan yang menjadi pokok pembicaraan.¹⁹

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah pembelajaran yang memadukan antara beberapa mata pelajaran menjadi satu dengan menggunakan tema-tema tertentu, sehingga tidak ada batas antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya.

3. MIN 3 Banyumas

MIN 3 Banyumas merupakan MI Negeri yang didirikan pada 1 Juni 1985 oleh Bapak H. Syamsudin Ali (Alm) beserta rekan-rekannya. MIN 3 Banyumas berlokasi di jalan Masjid Karang Sari No. 47, Desa Karang Sari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

Dari uraian di atas, yang dimaksud dengan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 3 Banyumas adalah upaya guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik yang memungkinkan peserta didik memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran tematik di MIN 3 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Pendekatan *Contextual*

¹⁸Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains* (Purwokerto: STAIN Press, 2013) Cet.1, hlm. 52.

¹⁹Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...*, hlm. 80.

Teaching and Learning dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 3 Banyumas?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka Penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 3 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan serta informasi bagi pembaca mengenai implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 3 Banyumas

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Siswa akan memperoleh pengalaman dalam proses pembelajaran saat menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, sehingga siswa lebih aktif, tidak mudah bosan, serta antusias mengikuti pelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran meningkat.

2) Bagi Guru

Dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi yang positif kepada madrasah dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran khususnya untuk pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 3 Banyumas.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman, kemampuan, serta keterampilan yang ada dalam diri peneliti, mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi fenomena yang terjadi. Serta dapat menjadi salah satu referensi pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran ketika sudah mengajar.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka, dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Afiyatul Amalah (2018) yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Tematik di Kelas I Semester II MI Miftahul Ulum Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik di kelas 1 semester II MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal telah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan konsep pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang ada, hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran yaitu proses membuat belajar secara bermakna, memberikan aktivitas kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik, membuat aktivitas belajar mandiri dengan pendidik

memberikan tugas individu, menyusun refleksi yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan gambaran positif terhadap kegiatan pembelajaran, dan membuat penilaian pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang pertama dilakukan pendidik yaitu melakukan apersepsi dan membangun pengetahuan awal peserta didik dan membangun pengetahuan awal peserta didik dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan nyata dan dikaitkan dengan konsep pembelajaran yang sedang dibahas. Pembelajaran dengan CTL menekankan pada pemberdayaan peserta didik. Kegiatan berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan bukan pada pendidik, sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Afiyatul Amalah dengan penelitian yang ditulis oleh penulis adalah sama-sama membahas mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik. Selain itu, persamaan terletak juga pada jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada kelas yang diteliti, dimana peneliti melakukan penelitian di kelas IV, dan penelitian Afiyatul Amalah dilakukan di kelas I. Perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian penulis yaitu di MIN 3 Banyumas dan lokasi dari sumber rujukan adalah MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal.

Kedua, penelitian dari Dita Nur Pangestu (2017) yang berjudul “Implementasi Strategi *Contextual Teaching and Learning* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MI Muhammadiyah Karanglewas Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah cukup baik pelaksanaannya dan menunjukan peningkatan hasil belajar yang cukup baik terlihat dari nilai yang diperoleh peserta didik sudah mencapai diatas KKM. Implementasi strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Karanglewas telah dilaksanakan mulai dari tahap

perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi, dengan langkah-langkah pembelajaran yang meliputi komponen-komponen strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Dita Nur Pangestu yaitu sama-sama membahas mengenai *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas IV, selain itu persamaan juga terdapat pada jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deksriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian penulis dengan sumber rujukan yaitu penelitian penulis membahas pada pendekatan CTL pada pembelajaran tematik dan penelitian Dita Nur Pangestu membahas strategi CTL pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dimana peneliti meneliti di MIN 3 Banyumas, sedangkan penelitian Dita Nur Pangestu dilakukan di MI Muhammadiyah Karanglewas.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati (2017) yang berjudul “Implementasi Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Matematika sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di Bab II. Pembelajaran dengan mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga sesuai dengan komponen-komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yakni: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian autentik. Hal ini menunjukkan bahwa SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga telah berhasil mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk menjadikan peserta didik lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Nurul Hidayati yaitu sama-sama membahas mengenai pendekatan *Contextual*

Teaching and Learning. Persamaan lainnya terdapat pada jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Nurul Hidayati yaitu penelitian penulis lebih fokus pada pembelajaran tematik, sedangkan penelitian sumber rujukan lebih fokus kepada pelajaran Matematika. Perbedaan lainnya terdapat pada kelas yang diteliti, penulis melakukan penelitian pada kelas IV, sedangkan penelitian Nurul Hidayati pada kelas V. Selain perbedaan tersebut, terdapat pula perbedaan lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian penulis dilakukan di MIN 3 Banyumas, sedangkan penelitian Nurul Hidayati dilakukan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

Demikianlah persamaan dan perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian yang temanya serupa dengan penelitian ini. dari telaah tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik secara nyata berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga masih perlu untuk dilanjutkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab I yaitu Bab Pendahuluan, merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab yang berisi kajian teori dari penelitian yang terdiri dari Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, Pembelajaran Tematik dan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bagian pertama tentang gambaran umum MIN 3 Banyumas yang meliputi profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, program madrasah, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana madrasah, serta prestasi MIN 3 Banyumas. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 3 Banyumas. Bagian ketiga yaitu analisis data mengenai implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik di MIN 3 Banyumas. Sedangkan bagian keempat berisi faktor pendukung dan faktor penghambat.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis teliti mengenai implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 3 Banyumas pada 29 April, 3 Mei dan 13 Mei 2019, penulis dapat menyimpulkan bahwa: implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 3 Banyumas dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi pembelajaran. Tahap perencanaan pembelajaran tematik telah dilakukan oleh guru kelas IV yaitu meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, serta persiapan sebelum memulai pembelajaran seperti membaca RPP terlebih dahulu dan mempersiapkan media pembelajaran apabila menggunakan media.

Tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yaitu komponen konstruktivisme yang dilakukan dengan metode tanya jawab antara guru dengan siswa untuk membangun pengetahuan siswa. Komponen inkuiri yang dilakukan dengan tanya jawab dan pengamatan sederhana. Komponen bertanya yang dilakukan oleh guru kepada siswa dan siswa kepada guru. Komponen masyarakat belajar yang dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi yang bersifat heterogen. Komponen pemodelan dilakukan oleh guru dan dibantu dengan siswa. Komponen refleksi dilakukan di akhir pembelajaran dengan kegiatan penguatan dan pemberian kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. Sedangkan pelaksanaan komponen penilaian otentik dilaksanakan secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada tahap evaluasi guru menggunakan penilain otentik dalam berbagai aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 3 Banyumas telah dilaksanakan sesuai dengan konsep pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Hal tersebut terlihat dari jalannya proses pembelajaran yang dilakukan guru bersama dengan siswa, yang mana sudah menerapkan semua komponen-komponen dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, dengan penerapan komponen yang berbeda-beda pada setiap kelasnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 3 Banyumas, penulis memberikan beberapa masukan atau saran antara lain:

1. Kepala Madrasah

Dukungan dari kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan menjadi lebih baik lagi apabila dukungan dari kepala madrasah disertai dengan pengadaan fasilitas, sarana dan prasana madrasah agar lebih lengkap dan mengadakan pembaharuan fasilitas yang sudah ada.

2. Guru Kelas

Perlunya meningkatkan kreativitas guru agar lebih inovatif, kreatif serta dapat melakukan variasi pembelajaran yang lebih baik lagi agar siswa lebih antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Guru diharapkan lebih memahami dan menguasai strategi, metode atau pendekatan apa yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

3. Peserta Didik Kelas IV

Diharapkan peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Serta agar peserta didik lebih giat belajar baik disekolah

maupun di rumah dan mampu memanfaatkan fasilitas belajar yang disediakan di rumah maupun di sekolah dengan baik.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat dan nikmat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 3 Banyumas”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Toifur, S.Ag., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun sebagai usaha perbaikan.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta semoga skripsi ini dapat menambah referensi kajian intelektualitas di dunia pendidikan khususnya mengenai implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2105. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmadawati. 2014. "Perencanaan Pengajaran", *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 02. No. 01.
- Daryanto dan Tasrial. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Edu, Ambros Leonagung, dkk. 2017. *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Faedoni, Bangkit Yogi, dkk. "Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul Tahun Ajaran 2016/2017", *Kalam Cendekia*, Vol. 5 No. 5.1.
- Fitrah, Muh. dan Luyhfiyah. 2017. *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hanafiah , Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ibda, Fatimah. 2015. "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget", *Intelektualita*, Vol III, No. 1.
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*, terj Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Learning Center.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontektual Teori dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.

- M. Nadzir. 2013. "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 02, No. 01.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Neolaka , Amos dan Grace Amalia A. Neolak. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Jakarta: Kencana.
- Nurdin, Syarafuddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Nurlaela, Eneng Siti Fatimah, dkk. 2016. "Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Energi Panas", *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaeful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sa'ud,Udin Syaefudin. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 2 Pasal 3.
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulaiha, Siti. 2016. "Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Implementasinya dalam Rencana Pembelajaran PAI MI", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No 01.

STAIN PURWOKERTO